Jumat, 21 April 2023, Hari Jumat Pekan Kedua Paskah

Kisah Para Rasul 5:34-42; Mazmur 26; Yohanes 6:1-15

Injil Yohanes mengisahkan mukjizat Yesus. Pada waktu itu para murid bingung ada begitu banyak orang padahal hanya ada lima roti dan dua ikan untuk makan. Di tangan Yesus dengan lima roti dan dua ikan itu semua makan kenyang bahkan bersisa 12 bakul. Inilah mujizat yang menjadi tanda Yesus memberikan diri sendiri dalam kasih dan kerahiman. Kasih dan kerahiman itu memelihara manusia secara ajaib. Ketika kita merasa hanya memiliki sedikit, jika dipersatukan dalam kasih dan kerahiman Tuhan, Tuhan melipatgandakannya untuk mencukupi banyak kebutuhan secara ajaib.

Keajaiban tak terduga itu juga dialami para murid dalam Kisah Para Rasul. Dalam sidang interogasi, ada intervensi dari Gamaliel, seorang Farisi. Sebagai seorang ahli Taurat yang sangat dihormati, dia menasehati mahkamah agama untuk membiarkan para rasul itu, sebab jika pekerjaan mereka berasal dari manusia, maka tidak akan lama bubar, lenyap. Akan tetapi jika berasal dari Allah, maka pekerjaan itu tidak dapat dilenyapkan. Melawan mereka berarti melawan Allah sendiri. Nasehat itu diterima sehingga para rasul dilepaskan. Para murid bersukacita karena telah dianggap layak untuk menderita penghinaan bagi nama Yesus.

Terkadang, kita mungkin merasa kecil hati atau kewalahan dengan tantangan yang kita hadapi dalam perjalanan rohani kita. Padahal Allah berkuasa sehingga segala rencana-Nya pasti akan terwujud. Kita perlu bertekun dalam iman bahkan ketika kita jatuh dan berada dalam kesulitan. Setiap langkah perlu diarahkan untuk terus maju mengikuti kehendak Tuhan dalam hidup kita. Arah kita adalah menuju hidup yang kekal dalam kerajaan Allah dan bukan memenuhi ambisi diri sendiri.